

## TEORI AL-MAKKIY WA AL-MADANIY (PENGLASIFIKASIAN AYAT-AYAT MAKIYAH DAN MADANIYAH) DALAM STUDI AL-QUR'AN

Umar Al Faruq <sup>1)</sup>, Firmala Khisbilla Tamalia <sup>2)</sup>, Dewi Kartika Sari <sup>3)</sup>, Nanda Sania Al Mubarok. <sup>4)</sup>, Ibnu Fikriansya Sombalatu <sup>5)</sup>

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : [umar\\_alfaruq2002@uin-malang.ac.id](mailto:umar_alfaruq2002@uin-malang.ac.id), [ttamali99@gmail.com](mailto:ttamali99@gmail.com),  
[dewikartikaa25@gmail.com](mailto:dewikartikaa25@gmail.com), [nandalolita96@gmail.com](mailto:nandalolita96@gmail.com), [ibnufikri758@gmail.com](mailto:ibnufikri758@gmail.com)

Submitted: 1 Juni 2024 Accepted: 6 Juni 2024 Published: 7 Juni 2024

### ABSTRACT

*In the process of the revelation of the Quran there is a term that distinguishes one from the other, namely the naming of the term Makkiyah Madaniyah. There are many characteristics, features, which distinguish between these two groups of surahs. This journal examines Al-makkiy wal-Madaniy or what we know is the classification between the two groups of surahs. We know the classification between Makkiyah and Madaniyah surahs. The method used in this study is a descriptive method with a literature study approach. literature study approach. This method involves research and data collection literature or literary works, such as books, journals, articles that contain theories relevant to the study. articles that contain theories relevant to the issue of Al-Makkiy and Al-Madaniy which is a classification of the surahs that were revealed to the Prophet before the hijrah. surahs that were revealed to the Prophet before the hijrah or after the hijrah, or surahs that were revealed in the city of Makkah or Madinah. This term emerged when the Prophet died, because previously he had never determined the groups of letters which are classified as Al-Makkiy wa Al-Madaniy. Al-Makkiy wa Al-Madaniy is the name of a major city in Saudi Arabia*

**key word:** Makkiyah Madaniyah, Quran, Miracle

### ABSTRAK

*Di dalam proses turunnya Al-Quran terdapat istilah yang menjadi pembeda antara satu dengan yang lainnya, yakni penamaan istilah Makkiyah Madaniyah. Banyak sekali karakteristik, ciri, yang membedakan Antara kedua golongan surah ini. Jurnal ini mengkaji Al-makkiy wal-Madaniy atau yang kita tau adalah pengklasifikasian Antara surah-surah makkiyah maupun madaniyah. Metode yang digunakan didalam studi ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka. Metode ini melibatkan penelitian dan pengumpulan data yang berasal dari literature atau karya sastra, seperti buku-buku, jurnal artikel yang mengandung teori yang relevan dengan masalah Al-Makkiy dan Al-Madaniy yang merupakan pengklasifikasian surah yang diturunkan kepada Rasulullah sebelum hijrah atau setelah hijrah, atau surah yang diturunkan di kota Makkah maupun Madinah. Istilah ini muncul ketika Rasulullah sudah wafat, karena sebelumnya beliau tidak pernah menetapkan golongan-golongan surat mana yang tergolong Al-Makkiy wa Al-Madaniy. Al-Makkiy wa Al-Madaniy merupakan nama kota besar di Saudi Arabia.*

**Kata kunci:** Makkiyah Madaniyah, Al-Quran, Mukjizat,

### Pendahuluan

Al-Quran dikatakan sebagai firman Allah yang dimandatkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi mukjizat terbaik sepanjang perjalanan sejarah umat manusia. Al-quran sendiri menjadi mukjizat yang tidak bias dikatakan sama dengan mukjizat-mukjizat para nabi dan rasul terdahulu. Al-Quran tetap terjaga keautentikannya sepanjang zaman dan tidak ada manusia pun yang bias menandingi kehebatan dari isi, tata Bahasa, maupun makna di dalamnya.

Al-Quran merupakan sumber hukum islam yang tidakl bias di dalami secara ilmiah dan insaniyah, sebab yang terkandung didalam Al-Quran merupakan norma-norma dan doktrin yang absolut. Keberadaanya Al-Quran bias digunakan sebagai data catatan sejarah yang



termaktub di dalam cerita-cerita tentang bagaimana perjuangan para nabi, kehidupan masyarakat pada zaman jahiliyah, bahkan tentang masa depan yang belum terjadi sudah tertuang didalam Al-Quran. Al-Quran juga menjadi sumber informasi, fondasi, ilham bagi norma-norma yang mengatur kehidupan masyarakat terutama umat islam.

Diturunkan secara berangsur-angsur dalam kurun waktu kurang lebih 22 tahun 2 bulan 22 hari, dengan total 6.236 ayat, 114 surah dan 30 juz. Di dalam prosesi turunnya Al-Quran terdapat istilah yang menjadi pembeda Antara satu dengan yang lain, yakni penamaan surat Makkiyah Madaniyah. Hal tersebut menjadi pembeda dan dicetuskan setelah Rasulullah SAW wafat. Tak hanya itu saja banyak sekali karakteristik, ciri, yang membedakan Antara surat makkiyyah dan madaniyah. Para ulama sepakat bahwa surat Makkiyah merupakan surat yang diturunkan di kota Makkah yang isinya membahas tentang ke-esaan Allah SWT, tauhid, serta perintah dan juga larangan terhadap ketentuan Allah. Sementara untuk surat Madaniyah merupakan surat yang diturunkan di kota Madinah yang mana isinya membahas tentang hokum atau syariat agama islam, ketatanegaraan, musyawarah dan berbagai hokum lainnya.

Sangat penting sekali untuk mengetahui perbedaan diantara surat Makkiyah dan surat Madaniyah guna untuk memahami suatu ayat, agar tidak terjadi kesalahan dalam berijtihad dalam hokum agama, maka mengkaji perbedaan serta makna suatu surah Makkiyah ataupun Madaniyah merupakan suatu keharusan ketika mengkaji pengklasifikasian makiyah madaniyah karena begitu penting dalam membentuk hokum yang selaras dengan tuntutan syariat islam yang benar. Mempelajari tentang hal ini juga dsangat berguna bagi orang awam, karena di dalamnya kita belajar membaca Al-Quran tidak hanya semata-mata untuk membaca tetapi juga untuk mengetahui kilas balik kandungan dari ayat-ayat Al-Quran.

## Metode Penelitian

Dalam menulis jurnal ini penulis menggunakan metode penelitian yang deskriptif dengan cara pendekatan studi Pustaka. Metode ini mengikutsertakan penelitian dan pengumpulan data yang berakar dari literatur maupun karya sastra, seperti buku-buku, jurnal artikel yang mengandung teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis melakukan riset dengan mengacu pada literatur dan sumber-sumber teoritis yang relevan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang klasifikasi surah Al-Makkiy wa Al-Madaniy dalam perspektif teori historis, geografis, dan objek pewahyuan. Penelitian ini mengandalkan informasi yang terdapat dalam buku literatur lainnya yang membahas teori-teori terkait, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perbandingan konsep tersebut.

Melalui pendekatan studi Pustaka, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur yang sudah ada. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal artikel dan karya sastra lainnya yang mengulas teori-teori terkait konsep klasifikasi surah Al-Makkiy wa Al-Madaniy dalam perspektif teori historis, geografis, dan objek pewahyuan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan digunakan sebaagai dasar untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang perbandingan konsep tersebut.

Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan studi Pustaka, penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai pengklasifikasian surah Al-Makkiy wa Al-Madaniy dalam perspektif teori historis, geografis, dan objek pewahyuan. Melalui pemanfaatan literatur dan teori-teori yang relevan, penelitian ini diharapkan dapaat memberikan kontribusi dalam pemahaman dan interpretasi yang lebih baik terhadap ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan hal tersebut.

## Hasil dan Pembahasan

### Pengertian Al-Makkiy wa Al-Madaniy

Tidak bisa dipungkiri bahwasanya Al-Quran merupakan bagaian dari wahyu juga kalam Allah SWT yang diturunkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui malaikat Jibril sebaagai perantaranya, terdapaat perbedaan signifikan di dalamnya yakni pembedaan anatara surah makkiyyah dan madaniyyah. Kata Makky dan Madany merupakan nama dua kota besar di Saudia Arabia, yaitu kota Makkah dan Madinah yang kemudian diatribusikan dengan isim sifat yang ditandai dengan ‘ya, maka terbentuklah kata Makki dan Madani.

Al-Makkiy merupakan surah yang diturunkan kepada Rasulullah sebelum hijrah ke kota Madinah, walaupun surah tersebut tidak diturunkan dikota Makkah. Sedangkan surah yang diturunkan kepada Raulullah setelah hijrah ke kota Madinah disebut juga dengan ayat Al-Madaniy. Pengertian Al-Makkiy wa Al-Madaniy terdapat dalam tiga definisi para ulama, yakni :

- a. Berdasarkan tempat turunnya ayat

Makky adalah surah yang turun di tanah Makkah dan sekitarnya, serupa dengan ayat-ayat yang diturunkan kepada Muhammad SAW di Hudaibiyah, Mina, Arofah dan sekitarnya. Sedangkan untuk surat Madaniyah merupakan surat yang diturunkan di kota Madinah dan sekitarnya seperti Sil’, Quba, dan Uhud.

- b. Berdasarkan seruan ayat

Seruan ayat Makkiyah diperuntukkan bagi Masyarakat tanah Makkah dan sekitarnya. Dikelompokkan sebagai ayat Makkiyyah dalam Al-Quran oleh para ulama, apabila diawali dengan kata “*Yaa Ayyuhannnas*” artinya “wahai manusia”. Dan seruan yang diperuntukkan bagi penduduk tanah Madinah disebut seruan ayat Madany. Ulama mengkategorikan sebagai ayat Madany apabila diawali dengan kata “*Yaa Ayyuhaaladzi naaamanu*” yang mempuntai arti “wahai orang-orang yang beriman”

- c. Berdasarkan waktu turunnya

Apabila diturunkan sebelum Rasulullah SAW melaksanakan hijrah ke wilayah Madinah dinamakan Makkiyah walaupun ayat tersebut tidak turn di tanah Makkah. Dan apabila diturunkan setelah Rasulullah SAW melakukan hijrah ke tanah Madinah digolongkan dalam ayat Madaniyah atau Al-Madany sekalipun ada ayat yang tidak turun di tanah Madinah.<sup>1</sup>

Istilah Makkiyah dan Madaniyah sendiri muncul Ketika Rasulullah SAW sudah wafat. Kerana sebelumnya beliau tidak pernah menetapkan golongan-golongan surat-surat mana yang terolong dari hal tersebut. Sebagi buktinya dan tanda tidak adanya kesepakatan dari oara ukama mengenai persoalan terkait kedua istilah tersebut, terutama tentang spesifikasi dari kedua istilah surah tersebut. Dengan demikian yang dimaksud dengan ilmu makiyyah dan madaniyah adalah ilmu yang membahas tentang bagian Al-Quran, surah, ayat-ayat Makiyyah yang

---

<sup>1</sup> Safari Daud, “MAKIYAH DAN MADANIYAH (Teori Konvensional Dan Kontemporer),” *Islamic Studies and Social Journal* 8, no. 1 (2010): 1–13.

merupakan bagian dari Madaniyah, baik dari segi makna, cara mengetahui, atau arti berdasarkan tanda-tanda dari masing-masing bagian tersebut.

### **Metode Pengklasifikasian Al-makkiy Wal-Madany**

Untuk mengetahui metode dan menentukan serta mempelajari ciri dari surat atau ayat Makkiyah dan Madaniyah, para ulama kebanyakan menggunakan metode-metode sebagaimana yang telah dikatakan oleh Al-Ja'бири, yaitu:

- a. Sima'I Naqli (mendengar dengan cara mendengar) yakni menitikberatkan kepada hadis-hadis shahih dari para tabi'in yang keluar langsung dari mulut para sahabat nabi yang mempunyai pengetahuan terhadap wahyu-wahyu semasa hidupnya, atau para sahabat yang mendengarnya langsung. Hal ini disebabkan karena belum adanya penjelasan dari Rasulullah mengenai Al-Makkiy wa Al-Madaniy, dan Ikhwanul Muslimin pada saat itu tidak membutuhkan penjelasan tersebut, dan jika ada keraguan terhadap turunnya wahyu, maka Ikhwanul Muslimin akan segera bertanya langsung kepada Rasulullah.
- b. Qiyas Ijtihadi (Qiyas hasil Ijtihad) apabila di dalam surat Makkiyah teridentifikasi terdapat surat atau ayat yang menjelaskan tentang suatu peristiwa yang menerangkan tentang peristiwa Madaniyah, maka disebut dengan surat Madaniy. Begitu pula sebaliknya, apabila ada surat madaniy yang teridentifikasi menjelaskan tentang peristiwa Makkiyah, maka disebut dengan surat Al-Makkiy. Dan juga apabila ada surat atau ayat yang belum teridentifikasi nash mengenai penjelasan Dimana asal atau tempat turunnya.

Ketentuan surah Al-Makkiy:

- a. Disetiap surat yang di dalamnya terdapat lafadz *Kalla* adalah surah Makkiyah. Lafadz ini hanya terdapat dalam separuh terakhir dari Al-Quran, dan disebutkan 33 kali dalam 15 surat. Hikmah dari surat ini sendiri ialah karean surat-surat terkhir di dalam al-quran kebanyakan diturunkan dikota Mekkah dan kebanyakan penduduk kota Mekkah pada saat itu penduduknya adalah pembangkang yang keras kepala, maka dari itu ayat lafadz ini di sebagai sebuah tauhid atau peringatan terhadap keingkaran mereka. Beda lagi dengan surah maupun ayat yang diturunkan di kota Madinah, penduduk Yahudi Madinah yang tidak lagi memerlukan adanya penguatan tentang kehinaan dan kelemahan mereka.<sup>2</sup>
- b. Setiap surat Makkiyah mengandung sajdah
- c. Semua surat pasti diawali dengan huruf hijaiyah seperti Alif, Lam Mim, Ra, Ha Mim merupakan surat Makkiyah, kecuali surah Al-Baqoroh dan Ali Imron
- d. Setiap surat mengandung kisah para nabi dan umat terdahulu
- e. Setiap surat yang berisikan tentang kisah nabi adam dan iblis

---

<sup>2</sup> U I N Sayyid and Ali Rahmatullah, "MAKKIYAH DAN MADANIYAH Kurnia Hana Habiba UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia Email:," n.d.

- f. Ayat-ayatnya lebih puitis karean pada saat itu yang ditantang ialah kaum yang pandai membuat puisi.
- g. Makkiyah sering ditemukan kata qasam (sumpah), tasybih (penyerupaan), dan amtsal (perumpamaan)
- h. Penetapan landasan umum hukum dan akhlak mulia yang menjadi awal terbentuknya masyarakat, mengungkap dosa-dosa kaum musyrik yang menumpahkan darah dan secara zalim memakan harta anak yatim di zaman jahiliyah islam<sup>3</sup>

#### Ketentuan surah Al-Madaniy

- a. Semua surat yang berisi tentang keharusan yang wajib atau had (akibat) merupakan surat Madaniyah<sup>4</sup>
- b. Seluruh surat yang terdapat didalamnya dijelaskan mengenai orang-orang munafik dan keadaan mereka kecuali surah At-Talak, dan jual beli.
- c. Imbauan teruntuk ahli kitab kalangan Yahudi dan Nasrani dan seruan kepada mereka untuk masuk islam, permusuhan mereka terhadap kebenaran, serta penjelasan tentang kesesatan akidah mereka<sup>5</sup>
- d. Detailnya penjelasan tentang penyariatian seperti pada penjelasan yang berkaitan tentang hukum amaliyah dalam beribadah dan muamalah, hukum dalam shalat, puasa, nikah, zakat dan lainnya
- e. Kebanyakan surat al madani ini panjang (ithnab) dan dengan gaya bahasa menegaskan mengenai syariat
- f. Surah-surahnya berisi tentang hukum pidana, hukum warisan, hak-hak perdana yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan kenegaraaan
- g. Didalam surahnya terkandung izin untuk melakukan jihad, hal-halk yang berusan dengan peperangan, hukum, perdamaian dan perjanjian
- h. Menjelaskan tentang ihwal orang-orang yang munafik yang tergolong Madaniyah, terkecuali surah Al-Ankabut yang diwahyukan di Makkah. Hanya sebelas ayat pertama dari surah tyersebut yang digolongkan menjadi bagian dari surah Madaniyah dan menjelaskan tentang orang-orang yang munafik
- i. Menjelaskan tentang hukum amaliyyah dalam masalah ibadah dan muamalah, seperti zakat, sholat, puasa, haji dan masih banyak lagi.

<sup>3</sup> Ika Rahmadiningsih et al., "Makiyah Dan Madaniyah," *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 1 (2022): 43–61, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1.1023>.

<sup>4</sup> Ummi Humairah, Raisa Azyana, and Salsabila Azzahra, "Pengertian Serta Perbedaan Surah Makkiyah Dan Madaniyyah" 2, no. 2 (2024): 3–4.

<sup>5</sup> Saifuddin Herlambang, "Modul Ulumul Qur'an," *Academia*, 2018, 13.



### **Cirikhlas Dari Ayat-ayat Al-Makkiy Maupun Al-madaniy**

Ketika mengkaji pengklasifikasian al-makkiy wal-madaniy ada banyak unsur ilmu pengetahuan yang tidak boleh luput dalam pembahasan, salah satu diantaranya yakni pentingnya mengetahui ciri-ciri dari kedua klasifikasi tersebut yakni ciri-ciri dari ayat-ayat al-makkiy wal-madaniy.

Berikut ini merupakan ciri-ciri al-makkiy dan al-madaniy yang lahir dari kajian penelitian berdasarkan kitab, buku-buku pustaka serta memakai metode yang telah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya

Ciri khas surat Al-Makkiy :

- a. Ajakan tauhid dan serta ajakan untuk menyembah hanya kepada Allah , adanya bukti-bukti tentang risalah, kebangkitan hingga hari akhir pembalasan, hari kiamat serta kedahsyatannya, mengenai surga neraka beserta siksaannya, dalil yang diperuntukan kepada orang-orang musyrik dengan bukti-bukti rasional dan ayat-ayat kauniyah.<sup>6</sup>
- b. Penetapan dasar hukum untuk asas-asas syariat dan akhlak mulia yang menjadi faktor dasar lahirnya suatu masyarakat, dan penyingkapan dosa orang musyrik dalam penumpahan darah, mengambil harta anak yatim secara zalim, zaman jahiliyah umat islam.
- c. Berisi riwayat atau kisah hidup para utusan Allah (nabi dan rosul) serta umat-umat yang terdahulu sebagai pembelajaran terhadap mereka, maka mereka mengetahui akibat dari orang yang mendustakan agama sebelum mereka.<sup>7</sup>
- d. Kebanyakan ayat dan surahnya pendek-pendek (ijaz), pernyataanta singkat, maknanya terasa sangat dalam dan membuat jiwa serasa merasakan takut apabila akan melakukan perbuatan yang dilarang Allah karena diperkuat juga lafadz-lafadz yang mengandung arti ataupun makna sumpah (qasam), bahasanya yang puistis dan sangat kental nilai sastranya dikarenakan masyarakat Mekkah pada saat itu sangah fasih dan ahli terhadap Bahasa-bahasa syair.<sup>8</sup>
- e. Didalam surat al makkiy terdapat lafadz ”*kalla*”, ayat sajda, diawali dengan huruf tahajji kecuali surat Ali Imran san surat AL Baqarah

Ciri khas surat Al-Madaniy :

---

<sup>6</sup> Hasna 'Afifah and Halimatul Sakdiah, "Makna Dan Karakteristik Ayat Al-Makkiy Dan Almadaniy Serta Urgensi Mempelajarinya," *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2022): 134–42, <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.27>.

<sup>7</sup> Muhammad Husni, "Studi Al-Qur'an: Teori Al Makkiyah Dan Al Madaniyah," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 4, no. 2 (2019): 70.

<sup>8</sup> Juli Julaiha et al., "Makkiyah Dan Madaniah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1707–15.



- a. Surah al madaniy mengandung keterangan untuk perang atau izin untuk pergi ke peperangan<sup>9</sup>
- b. Mengandung pembahasan mengenai pidana, perdata, waris, kemasyarakatan dan kenegaraan
- c. Mengandung pembahasan mengenai kewajiban atau sanksi hukum
- d. Terdapat dialog dengan ahli kitab
- e. Mengandung pembahasan mengenai ibadah, had, muamalah, kekeluargaan, jihad, warisan, hubungan sosial baik di waktu damai ataupun di waktu perang
- f. Terdapat seruan Allah kepada kalangan Yabudi dan Nasrani yang menyerukan tentang ajakan untuk masuk islam<sup>10</sup>
- g. Berisi tentang penyelewengan-penyelewengan mereka terhadap kitab Al Qur'an, kebencian mereka terhadap kebenaran, dan perselisihan
- h. Mengungkapkan perilaku orang-orang munafik, membuka perbuatannya dan menjelaskan bahwa ia berbahaya bagi agama

## Kesimpulan

Kita sebagai umat muslim sepakat bahwasannya al-qur'an merupakan puncak hierarki hukum islam yang redaksi maupun maknanya rasional dan relevan sepanjang zaman. Dalam menggali beribu makna yang terkandung dalam al-qur'an, para pengkaji tidak boleh meninggalkan al-makkiy wal madaniy atau yang kita kenal sebagai ilmu yang membahas tentang pengklasifikasian turunnya ayat al-qur'an dari segi waktu, tempat, maupun objek turunnya ayat atau tujuan ayat itu diturunkan untuk siapa.

Kata Makki dan Madani sendiri merupakan nama dari dua kota besar di Saudi Arabia, yaitu kota Makkah dan Madinah yang kemudian diatribusikan dengan isim sifat yang ditandai dengan 'ya, maka terbentuklah kata Makki dan Madani. Dalam mencerna makna dari al-makkiy wal madaniy banyak perspektif ulama yang melahirkan definisi dari pengklasifikasian al-makkiy wal madaniy ini yakni

- a. Berdasarkan tempat turunnya ayat Makki adalah surah yang turun di tanah Makkah dan sekitarnya begitupun sebaliknya
- b. Berdasarkan seruan ayat yakni seruan ayat Makkiyah diperuntukkan bagi Masyarakat tanah Makkah dan sekitarnya yang diawali dengan kata "Yaa Ayyuhannas" artinya "wahai manusia". Dan seruan yang diperuntukkan bagi penduduk tanah Madinah disebut seruan ayat Madani yang diawali dengan kata

---

<sup>9</sup> Hamdiah Hamdiah and Hanna Hanna, "Kajian Metode Dan Pengklasifikasian Almakkiy Dan Almadaniy," *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2022): 143–50, <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.28>.

<sup>10</sup> Tabrani and Hayati, *Ulumul Qur ' An, Darussalam Publishing*, 2013.



“*Yaa Ayyuhaaladzi naaamanu*” yang mempuntai arti “wahai orang-orang yang beriman”

- c. Berdasarkan waktu turunnya yakni apabila diturunkan sebelum Rasulullah SAW melaksanakan hijrah ke wilayah Madinah dinamakan Makkiyah walaupun ayat tersebut tidak turun di tanah Makkah. Dan apabila diturunkan setelah Rasulullah SAW melakukan hijrah ke tanah Madinah digolongkan dalam ayat Madaniyah atau Al-Madany sekalipun ada ayat yang tidak turun di tanah Madinah

Termasuk hal penting yang sangat mendasar untuk mengklasifikasikan ayat-ayat makiyah serta madaniyah yakni dengan mengetahui ciri-ciri dari kedua pengklasifikasian ayat tersebut yakni seperti diksi yang digunakan dalam ayat-ayat makiyah cenderung berisi ajakan untuk mengesakan Allah sebagai wujud sejati dari tauhid serta ayat-ayat makiyah juga memberi gambaran umum mengenai dasar-dasar hukum dalam islam. Berbeda dengan ayat-ayat madaniyah, diksi yang digunakan dalam ayat ini cenderung mendalami hukum-hukum islam dikarenakan objek pewahyuannya adalah orang-orang Madinah dan sekitarnya yang notabennya telah mengerti mengenai pengesaan Allah dan tauhid.

### Daftar Pustaka

- ‘Afifah, Hasna, and Halimatul Sakdiah. “Makna Dan Karakteristik Ayat Al-Makky Dan Almadany Serta Urgensi Mempelajarinya.” *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2022): 134–42. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.27>.
- Hamdiah, Hamdiah, and Hanna Hanna. “Kajian Metode Dan Pengklasifikasian Almakky Dan Almadany.” *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2022): 143–50. <https://doi.org/10.54443/mushaf.v2i2.28>.
- Herlambang, Saifuddin. “Modul Ulumul Qur’an.” *Academia*, 2018, 13.
- Humairah, Ummi, Raisa Azyana, and Salsabila Azzahra. “Pengertian Serta Perbedaan Surah Makkiyah Dan Madaniyyah” 2, no. 2 (2024): 3–4.
- Husni, Muhammad. “Studi Al-Qur’an: Teori Al Makkiyah Dan Al Madaniyah.” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 4, no. 2 (2019): 70.
- Ika Rahmadiningsih, Fitri Setia Putri, Fatya Zahriyani Fitri, and M.Zidny Nafi’ Hasbi. “Makiyah Dan Madaniyah.” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur’an Dan Tafsir* 7, no. 1 (2022): 43–61. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v7i1.1023>.
- Julaiha, Juli, Nurul Farhaini, Rollin Fadilah Hasibuan, and Nur Aisyah Sitorus. “Makkiyah Dan Madaniah.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1707–15.
- Safari Daud. “MAKIYAH DAN MADANIYAH (Teori Konvensional Dan Kontemporer).” *Islamic Studies and Social Journal* 8, no. 1 (2010): 1–13.
- Sayyid, UIN, and Ali Rahmatullah. “MAKKIYAH DAN MADANIYAH Kurnia Hana Habiba UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia Email:,” n.d.
- Tabrani, and Hayati. *Ulumul Qur’ An. Darussalam Publishing*, 2013.